

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam dunia pendidikan, ujian konvensional digunakan sebagai kegiatan untuk mengetahui hasil belajar peserta. Ujian konvensional menggunakan media kertas dan alat tulis sebagai penunjang kegiatan ujian. Baik untuk pembuatan soal ujian, penggandaan soal ujian, evaluasi ujian, dan lain,-lain. Hal tersebut menyebabkan kurangnya efisiensi kertas dan efektifitas waktu untuk pelaksanaan ujian.

TOEFL merupakan singkatan dari Tes Of English as a Foreign Language. Artinya, tes TOEFL adalah ujian untuk mengukur tingkat kemampuan berbahasa inggris bagi orang yang bukan pengguna asli bahasa inggris. Tes ini dikeluarkan oleh EST (*Educational Testing Service*) di New Jersey. Dulu, di Indonesia TOEFL hanya menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa Inggris. Di STMIK AMIKOM Yogyakarta sendiri, memiliki tes yang serupa dengan tes TOEFL yakni test ISEST. Tes ISEST ini sendiri diadakan oleh ALC (Amikom Language Center) sebagai test yang sama seperti test TOEFL pada umumnya, test ini sendiri sama manfaatnya dengan test TOEFL hanya saja tes ini diadakan di STMIK AMIKOM sebagai persyaratan untuk mengikuti wisuda di STMIK AMIKOM Yogyakarta. ALC membantu memastikan tes ini adalah ukuran valid

yang bisa digunakan untuk mencerminkan kemampuan bahasa Inggris sebagai tren dan metodologi dewasa. Namun tes ISEST yang diadakan di STMIK AMIKOM Yogyakarta masih memiliki kekurangan diantaranya kurangnya informasi lengkap tentang ISEST, masih kurang jelasnya panduan pendaftaran tes, pendaftaran dan pemeriksaan hasil tes yang masih manual, serta soal yang tetap sama pada setiap tes ini dilaksanakan, dikarenakan masih menggunakan jika harus mengganti soal, di setiap periode pelaksanaan ujian tes ISEST.

Diharapkan dengan adanya web tes ISEST ini, dapat membantu para peserta untuk mendapat informasi tentang tes ISEST. Memberikan informasi panduan pendaftaran tes yang jelas. Membantu para peserta dan panitia dalam hal pendaftaran peserta test serta dapat membantu para peserta untuk dapat langsung mengetahui hasil test yang telah di kerjakan, selain itu web ini juga dapat membantu para panitia dalam hal memeriksa hasil test para peserta dan selalu dapat memperbaharui soal tes pada setiap periode pelaksanaan tes.

Diharapkan juga, dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas tes ISEST di STMIK AMIKOM Yogyakarta baik dari sisi keamanan maupun performa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana memudahkan peserta dalam melakukan pendaftaran untuk dapat mengikuti tes?
2. Bagaimana merancang sistem untuk dapat memudahkan dan mempercepat dalam pemeriksaan hasil Test?

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi luasnya ruang lingkup yang dibahas agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga tujuan dari skripsi ini dapat tercapai. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Web Tes ISEST yang dirancang dalam skripsi ini hanya berfungsi untuk mendaftar Tes ISEST atau Tes TOEFL , mengerjakan soal, serta menerima hasil skor dari pengerjaan soal.
2. Digunakan dikampus STMIK Amikom Yogyakarta, namun khusus halaman pendaftaran dapat diakses oleh pengguna dimanapun.
3. Menggunakan perhitungan nilai konversi TOEFL PBT.
4. Menggunakan tiga tipe soal, diantaranya listening, writing, dan reading.
5. Perancangan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databasenya menggunakan MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yaitu :

1. Penerapan ilmu IT yang diperoleh pada saat perkuliahan dan kelulusan jurusan Teknik Informatika di STMIK Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Memperoleh pengetahuan tentang sistem penilaian berbasis web yang dapat membantu dalam proses test ISEST yang sering di adakan di STMIK Amikom Yogyakarta.
3. Dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referesi untuk mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu user dalam mengerjakan soal-soal yang akan diberikan.
2. Memudahkan user untuk dapat melihat langsung hasil nilai atau hasil skor dari soal yang telah dikerjakan.
3. Memudahkan user untuk mendaftar tes.
4. Memudahkan admin dalam memanajemen soal-soal serta data pendaftar.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem penyusunan naskah diantaranya:

1.5.1 Metode Wawancara

a. Metode Wawancara

Melakukan temu langsung dan mengajukan pertanyaan dengan pihak terkait, mengenaikan masalah yang akan diteliti guna memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menemukan solusi.

b. Metode Observasi

Pengamatan (Observasi) yang penulis lakukan meliputi metode pengumpulan dan pengamatan data secara langsung di lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai kendala apa yang di hadapi oleh objek.

c. Metode Studi Pustaka

Melalui sumber kepustakaan dilakukan pencarian referensi, informasi dan teori dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal, maupun skripsi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data mengenai kondisi objek dan proses yang berjalan saat ini maka dilakukan proses analisis sebagai berikut.

- a. Analisis yang digunakan adalah PIECES yang terdiri dari performance (kinerja), information (informasi), economic (ekonomi), control (keamanan), efficiency (efisiensi) dan service (layanannya)
- b. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

- c. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari teknis, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomi.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan merancang sistem yang akan dibuat dan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang ril menggunakan Data Flow Diagram (DFD) sebagai pemodelan proses yang mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan saat data berpindah antara aktivitas tersebut, dan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai pemodelan data untuk menggambarkan data yang digunakan dalam suatu sistem yang menunjukkan data diambil serta hubungan antara data tersebut.

1.5.4 Metode Testing

Pengujian menggunakan metode black-box testing dan white-box testing yang berfokus pada unit program memenuhi kebutuhan yang disebutkan dalam spesifikasi. Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian mengamati hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah dipahami proses pembuatannya, maka dibuat sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Ini Membahas Tentang Teori-Teori Pendukung Yang Berhubungan Dengan Perancangan Dan Penyusunan Penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab Ini Membahas Tentang Analisisi Sistem, Analisi Kebutuhan Sistem Dan Analisis Kelayakan Sistem Serta Menjelaskan Perancangan Sistem Yang Akan Dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sistem yang telah dibuat dan dijelaskan langkah-langkah penerapannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dibuat.